

KURIKULUM
PELATIHAN MANAJEMEN LAKTASI BAGI PERAWAT DAN BIDAN
DI PELAYANAN KESEHATAN



PT BMHS DIKLAT INDONESIA
2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II. KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Program	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan	4
E. Evaluasi Hasil Belajar	10
BAB III. DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	12
LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	16
Lampiran 2. Master Jadwal	31
Lampiran 3. Panduan Penugasan MPI 2	32
Lampiran 4. Panduan Simulasi MPI 2	33
Lampiran 5. Panduan Role Play MPI 2	34
Lampiran 6. Panduan Simulasi MPI 3	35
Lampiran 7. Panduan Role Play MPI 3	36
Lampiran 8. Panduan Role Play MPI 4	38
Lampiran 9. Lembaran Bantuan Pengamatan Menyusui	39
Lampiran 10. Panduan Simulasi MPI 4	41
Lampiran 11. Formulir Konseling Laktasi.....	43
Lampiran 12. Formulir Pengamatan Konseling Menyusui	44
Lampiran 13. Panduan Rencana Tindak Lanjut MPP 1.....	45
Lampiran 14. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar.....	47
Lampiran 15. Ketentuan Peserta Dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan.....	52

Lampiran 16. Instrumen Evaluasi Fasilitator	55
Lampiran 17. Evaluasi Penyelenggara.....	56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada Bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif). Pemberian ASI eksklusif pada anak juga merupakan salah satu hal yang tidak boleh ditinggalkan pada 1.000 HPK. Pemberian ASI memberikan manfaat baik bagi ibu maupun bayinya. ASI mengandung banyak nutrisi yang dibutuhkan bayi pada 6 (enam) bulan pertama setelah dilahirkan. ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Sedangkan manfaat bagi ibu diantaranya mengatasi rasa trauma dan mencegah kanker payudara (Kementerian Kesehatan, 2018).

Secara global praktik pemberian ASI yang sub-optimal dan tidak ASI eksklusif turut menyumbang sekitar 11.6% kematian anak yang berusia dibawah 5 tahun karena menyusui eksklusif adalah landasan Kesehatan anak dan kelangsungan hidup anak (Greiny & Sukriani, 2020). Berdasarkan *World Breast-feeding Trends Initiative* (WBTI) pada tahun 2020 menyebutkan secara global ibu di Indonesia yang berhasil memberi ASI Eksklusif hanya 27,5%, dari hasil tersebut Indonesia berada di peringkat 66 dari 98 negara yang mendukung pemberian ASI Eksklusif (Gupta, Nalubanga, Trejos, Dandhich, & Bidla, 2020). Di Indonesia dalam 3 (tiga) tahun terakhir persentase bayi berumur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2020, sekitar 70 dari 100 bayi berumur 0-5 bulan menerima ASI eksklusif (Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020). Meskipun ada peningkatan, namun capaian target dari pemberian ASI eksklusif belum tercapai karena menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 pasal 6 target capaian ASI Eksklusif di Indonesia adalah 100%. Berdasarkan data tersebut belum semua perempuan memahami terkait fisiologi dan manajemen laktasi, meskipun menyusui merupakan kegiatan yang alamiah. Diperlukan pemahaman yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan menyusui dan laktasi. Untuk mendukung praktik menyusui secara berkesinambungan dan optimal perlu adanya dukungan baik dari ibu maupun dari tenaga medis melalui manajemen laktasi. Manajemen Laktasi merupakan suatu tatalaksana yang mengatur agar keseluruhan proses menyusui berjalan dengan sukses, dimulai dari masa antenatal, perinatal, dan postnatal (Dwi Sunar

Prasetyo, 2009). Ruang lingkup dalam manajemen laktasi periode menyusui meliputi ASI eksklusif, teknik menyusui, memeras ASI, memberikan ASI peras, dan menyimpan ASI dan pemenuhan gizi selama periode menyusui (Maryunani, 2012). Dalam proses menyusui tidak selalu berjalan baik karena menyusui bukan sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, tetapi merupakan suatu keterampilan yang perlu dipelajari dan dipersiapkan (Yuliarti, 2010).

Berdasarkan permasalahan dan kondisi saat ini, PT. BMHS Indonesia merancang pelatihan tentang Manajemen Laktasi dengan harapan perawat dan bidan yang mengikuti pelatihan dapat memahami, mempraktikkan, dan mendukung pemberian ASI secara optimal. Agar pelatihan tersebut diatas sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka disusunlah kurikulum pelatihan Manajemen Laktasi. Kurikulum ini nantinya akan menjadi dasar dalam pelaksanaan manajemen laktasi yang diadakan oleh PT. BMHS Indonesia.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana terampil dalam manajemen laktasi bagi ibu menyusui.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi:

- a. Memahami konsep laktasi
- b. Melakukan manajemen laktasi
- c. Melakukan konseling ibu menyusui

BAB II. KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan manajemen laktasi pada ibu menyusui.

B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, perawat memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi laktasi
2. Melakukan tatalaksana Menyusui
3. Melakukan teknik perawatan payudara pada ibu
4. Melakukan teknik konseling laktasi

C. Struktur Program

NO	MATERI	JPL			JML
		T	P	PL	
Mata Pelatihan Dasar (MPD)					
1	Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia	2	0	0	2
2	Konsep laktasi	2	0	0	2
	Jumlah	4	0	0	4
Mata Pelatihan Inti (MPI)					
1	Anatomi dan fisiologi laktasi	2	0	0	2
2	Tatalaksana Menyusui	3	2	0	5
3	Teknik Perawatan payudara pada ibu	2	3	0	5
4	Teknik Konseling Laktasi	4	3	0	7
	Jumlah	11	8	0	19
Mata Pelatihan Penunjang (MPP)					
1	RTL	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	BLC	0	3	0	3
	Jumlah	2	5	0	7
		17	13	0	30

Keterangan:

1 Jpl=45 menit; T=Penyampaian teori; P Penugasan di kelas; PL = Praktik lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan dukungan menyusui di Indonesia dan gambaran situasi pemberian ASI saat ini.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang kebijakan yang mendukung menyusui dan Situasi Pemberian ASI saat ini di Indonesia.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat memahami kebijakan dukungan menyusui di Indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini

a. Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia

b. Kondisi di Indonesia terkait menyusui

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

b. Konsep Laktasi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Laktasi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang konsep laktasi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat memahami tentang konsep laktasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a) Konsep terkait ASI, laktasi, dan Manajemen Laktasi

b) Manfaat ASI dan Menyusui

c) Komposisi ASI

d) Kerugian penggunaan susu formula bagi bayi

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Anatomi Fisiologi Laktasi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Anatomi Fisiologi Laktasi pada ibu

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang bagian-bagian anatomi dan fisiologi laktasi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta dapat menjelaskan dan memahami tentang anatomi fisiologi laktasi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Anatomi payudara

a. Konsep Anatomi Payudara

b. Bagian, Letak dan bentuk payudara

2. Fisiologi laktasi

a. Konsep fisiologi laktasi

b. Refleks pada proses fisiologi laktasi

c. Proses pembentukan ASI (laktogenesis)

d. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

b. Tatalaksana Menyusui

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang langkah keberhasilan menyusui, peningkatan produksi ASI hingga penanggulangan masalah yang sering timbul ketika proses menyusui. Pada mata pelatihan ini juga membahas tentang tatacara melakukan pijat oksitosin sebagai salah satu upaya peningkatan produksi ASI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan tatalaksana menyusui yang sesuai sesuai dengan kondisi ibu dan bayi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta dapat:

- a. Menjelaskan 10 langkah - langkah keberhasilan menyusui pada masa antenatal, saat persalinan, dan paska persalinan.
- b. Memahami tentang tantangan dan faktor penghambat dalam proses keberhasilan menyusui
- c. Mengidentifikasi masalah laktasi dan menanggulangi masalah laktasi pada ibu dan bayi
- d. Menjelaskan Tanda Kecukupan ASI dan upaya peningkatan ASI termasuk pada proses relaktasi
- e. Mampu melakukan pijat oksitosin

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai

- a. 10 Langkah keberhasilan menyusui
- b. Tantangan dan faktor penghambat dalam proses keberhasilan menyusui
- c. Masalah laktasi dan penanggulangan masalah laktasi
- d. Tanda kecukupan ASI dan upaya peningkatan ASI
- e. Pijat oksitosin

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 5 jpl (T= 3 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

c. Teknik Perawatan Payudara Pada Ibu

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang teknik perawatan payudara pada ibu sebelum kehamilan, saat kehamilan dan pasca melahirkan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan Teknik perawatan payudara pada ibu sebelum kehamilan, saat kehamilan dan pasca melahirkan yang benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta dapat:

- a) Memahami dan melakukan Perawatan Payudara pasca melahirkan
- b) Memahami dan mempraktikkan teknik menyusui yang benar

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Perawatan payudara pasca melahirkan
 - b) Teknik menyusui yang benar yang meliputi :
 - Mengatur Posisi dalam menyusui
 - Perlekatan pada Payudara
 - Memerah ASI
 - Penggunaan alat bantu menyusui
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 5 jpl (T= 2 jpl; P=3 jpl; PL= 0 jpl)

a. Teknik Konseling Laktasi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang teknik konseling laktasi dari awal – hingga akhir. Sebelum tahap konseling laktasi, setiap bidan atau perawat yang terlibat dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri pada ibu dalam proses menyusui. Selain itu, pada proses pelaksanaannya, bidan dan perawat harus bisa mengevaluasi proses menyusui yang meliputi pengamatan, menilai dan mengkaji proses menyusui yang telah dilakukan ibu untuk selanjutnya dilakukan sesi konseling laktasi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami dan dapat melakukan dukungan dalam meningkatkan rasa percaya pada ibu, mengevaluasi proses menyusui dan konsep konseling laktasi dan dapat mempraktikkan penggunaan alat bantu menyusui.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi ini peserta dapat:

- a. Memahami dan mampu mengamati secara benar terkait proses menyusui
- b. Memahami dan mampu melakukan tatacara penilaian proses menyusui
- c. Memahami dan mampu mengkaji riwayat menyusui
- d. Memahami dan mampu membangun rasa percaya diri pada ibu menyusui
- e. Memahami dan mampu memberikan dukungan pada ibu menyusui
- f. Memahami konsep konseling laktasi
- g. Mempraktikkan konseling laktasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Gangguan Psikologis pada ibu menyusui dan dukungan menyusui pada ibu
- b. Evaluasi proses Menyusui
 - Pengamatan proses menyusui
 - Menilai proses menyusui
 - Mengkaji riwayat menyusui
- c. Keterampilan mendengarkan dan mempelajari
- d. Konseling menyusui

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 7 jpl (T= 4 jpl; P= 3 jpl; PL= 0 jpl)

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara;
- b) Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan;
- c) Membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif;
- d) Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Proses pengenalan
- b) Identifikasi harapan pembelajaran
- c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
- d) Organisasi kelas

- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

b. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan konsep korupsi;
 - b) Menjelaskan konsep anti korupsi;
 - c) Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi;
 - d) Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi;
 - e) Menjelaskan gratifikasi
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Konsep korupsi
 - b) Konsep anti korupsi
 - c) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
 - d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 - e) Gratifikasi
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 jpl (T=2 jpl; P=0 jpl; PL= 0 jpl)

c. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana terkait manajemen laktasi

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep RTL
- b) Menjelaskan komponen RTL
- c) Menyusun RTL pasca pelatihan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep RTL
 - 1) Pengertian RTL
 - 2) Manfaat RTL
 - 3) Prinsip RTL
- b) Komponen RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

E. Evaluasi Hasil Belajar

1. Evaluasi terhadap Peserta

Evaluasi hasil belajar peserta terdiri dari evaluasi terhadap: pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku. Evaluasi peserta yang dilakukan berupa:

No	Komponen Penilaian	Nilai Minimal	Pelaksana Penilaian	Nilai
A	Pengetahuan - Pre Test - Post Test	75	Fasilitator	Rekap Nilai Pengetahuan (A) yaitu Pre Test 20% + Post Test 80% Bobot Nilai pengetahuan sebesar 40% .
B	Keterampilan - Penugasan	80	Fasilitator	Nilai Keterampilan (B) yaitu rata - rata nilai keterampilan peserta dengan bobot nilai 50% .

C	Sikap dan Perilaku	80	Pengendali Pelatihan	Sikap dan perilaku (C) memiliki bobot : 10%
Total Nilai				(Nilai A*40%) + (Nilai B*50%) + (Nilai C*10%)

2. Evaluasi terhadap Fasilitator

- a) Pencapaian tujuan pembelajaran
- b) Penugasan teori: teori dan praktik
- c) Kemampuan melatih
 - Kemampuan dalam menggunakan media dan alat bantu pelatihan
 - Kemampuan memilih dan menggunakan metode pembelajaran
 - Kemampuan membimbing dikelas (diskusi, role play, simulasi & demonstrasi)
 - Kemampuan membimbing di klinik (coaching praktikum)
 - Kemampuan mengelola waktu pembelajaran
 - Kemampuan dalam proses pembelajaran interaktif
- d) Kepribadian
 - Kemampuan memotivasi pembelajar
 - Empati, gaya dan sikap pada pembelajar
 - Tampilan kehadiran secara keseluruhan

3. Evaluasi terhadap Penyelenggaraan, meliputi:

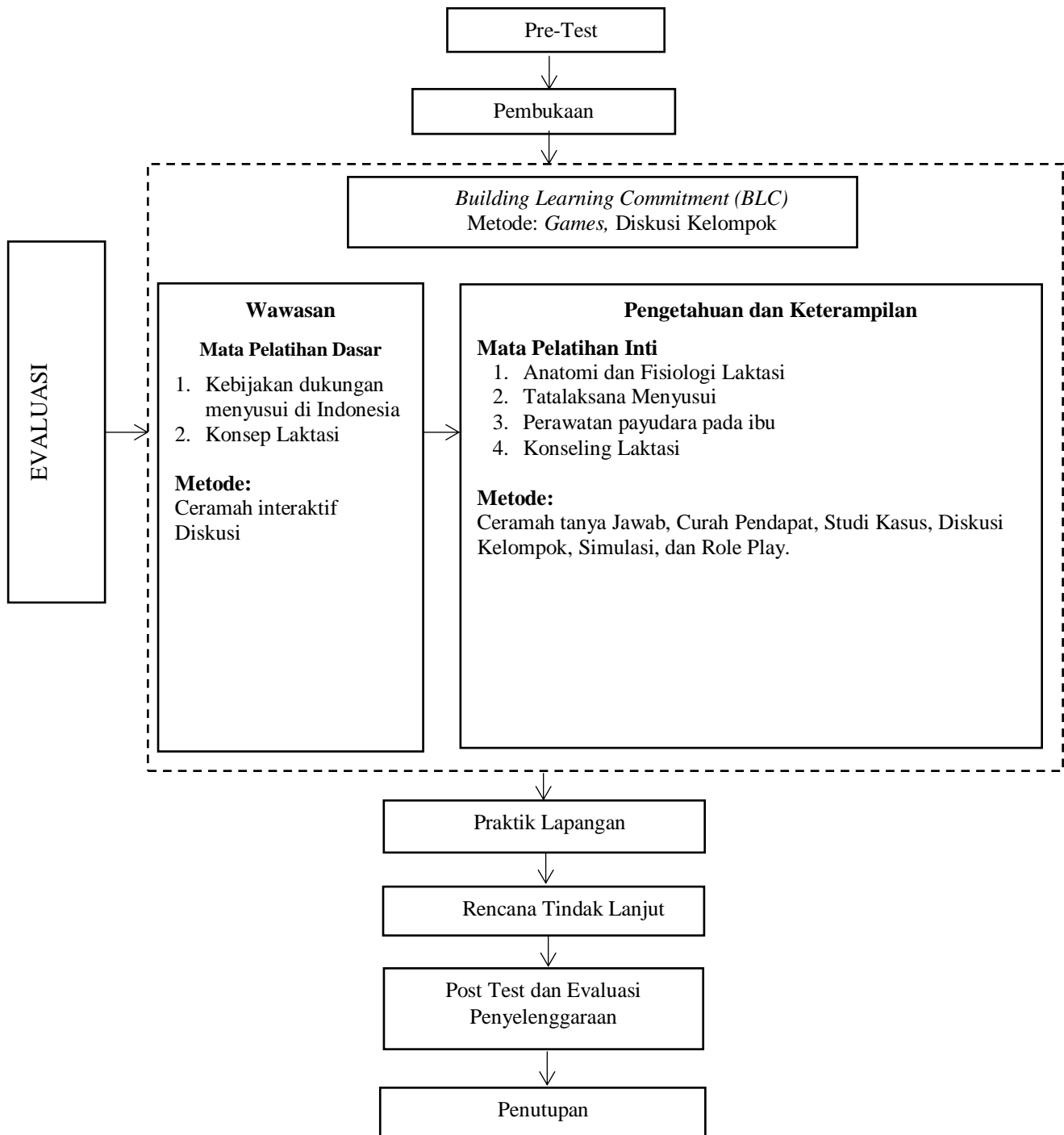
Sarana dan prasarana pembelajaran meliputi:

- Alat bantu pembelajaran (AVA) dan media pembelajaran
- Bahan pembelajaran: modul, hand out, panduan penugasan
- Ruang belajar: ruang kelas, ruang diskusi
- Pelayanan kesekretariatan
- Konsumsi

4. Ketentuan Mendapatkan Sertifikat

Peserta mendapatkan sertifikat apabila peserta hadir 95 % dan telah memenuhi 3 aspek nilai (pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku) lebih dari sama dengan nilai yang telah ditetapkan.

BAB III. DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan manajemen laktasi
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan manajemen laktasi dan dukungannya terhadap program kesehatan reproduksi.

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi:

- a. Filosofi pemberian ASI dan kerugian susu formula bagi bayi
- b. Manfaat ASI dan menyusui
- c. Anatomi fisiologi laktasi
- d. Proses pembentukan laktogen (laktogenesis) dan faktor pengaruh produksi ASI
- e. dan Anti Korupsi

sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, bermain peran/role play dan praktik lapangan. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi:

1. Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia
2. Konsep Laktasi
3. Anatomi Fisiologi Laktasi
4. Tatalaksana Keberhasilan Menyusui
5. Tantangan dan Perilaku Tidak Tepat Seputar Menyusui
6. Penanggulangan masalah menyusui pada Ibu dan Bayi
7. Upaya peningkatan produksi ASI
8. Perawatan Payudara Pasca Melahirkan dan Teknik Menyusui yang benar teknik menyusui yang benar
9. Membangun percaya diri dan dukungan pada proses menyusui Konseling pemberian ASI dan Simulasi
10. Evaluasi Proses Menyusui
11. Konseling Laktasi

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator dibantu oleh pengendali pelatihan melakukan kegiatan refleksi di mana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

- a. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- b. Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- c. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaiannya. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-test, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu

dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat ke peserta
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	:	MPD.1
Materi	:	Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan dukungan menyusui di Indonesia dan gambaran situasi pemberian ASI saat ini
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat memahami kebijakan dukungan menyusui di Indonesia
Waktu	:	2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: a. Menjelaskan Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia. b. Menjelaskan gambaran situasi pemberian ASI saat ini	a. Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia b. gambaran situasi pemberian ASI saat ini	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 ▪ Permenkes Nomor 44 Tahun 2016 ▪ Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 ▪ Kepmenkes Nomor 450 Tahun 2004.

Nomor : MPD.2
 Materi : Konsep Laktasi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep Laktasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang konsep Laktasi dan kerugian
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: a. Menjelaskan Konsep laktasi b. Menjelaskan manfaat laktasi	a. Konsep laktasi: 1) Pengertian 2) Manajemen 3) Komposisi b. Manfaat laktasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO, 2017 ▪ Pollard maria. ASI Asuhan Berbasis Bukti. pertama. dkk mario, editor. jakarta; 2016

Nomor : MPI 1
 Materi : Anatomi Fisiologi Laktasi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Anatomi Fisiologi Laktasi pada ibu
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan tentang anatomi payudara dan fisiologi laktasi
 Waktu : (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Anatomi payudara 2. Menjelaskan Fisiologi laktasi	1. Anatomi payudara a. Konsep anatomi payudara b. Bagian, letak dan bentuk payudara 2. Fisiologi laktasi a. Konsep fisiologi laktasi b. Refleks pada proses fisiologi laktasi c. Proses pembentukan ASI (laktogenesis) d. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Modul ▪ Komputer/ Laptop 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pollard maria. ASI Asuhan Berbasis Bukti. pertama. dkk mario, editor. jakarta; 2016 ▪ Roesli, U. 2013. ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya

Nomor : MPI 2
 Materi : Tatalaksana Menyusui
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana menyusui
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan tatalaksana menyusui yang sesuai sesuai dengan kondisi ibu dan bayi
 Waktu : 6 jpl (T= 3 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan 10 langkah - langkah keberhasilan menyusui pada masa antenatal, saat persalinan, dan paska persalinan. Memahami tentang tantangan dan faktor penghambat dalam proses keberhasilan menyusui Mengidentifikasi masalah laktasi dan menanggulangi 	<ol style="list-style-type: none"> 10 Langkah keberhasilan menyusui Tantangan dan faktor penghambat dalam proses keberhasilan menyusui Masalah laktasi dan penanggulangan masalah laktasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah interaktif ▪ Diskusi ▪ Praktik Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO, 2017 ▪ Pollard maria. ASI Asuhan Berbasis Bukti. pertama. dkk

<p>masalah laktasi pada ibu dan bayi</p> <p>4. Menjelaskan Tanda Kecukupan ASI dan upaya peningkatan ASI termasuk pada proses relaktasi</p> <p>5. Melakukan pijat oksitosin</p>	<p>4. Tanda kecukupan ASI dan upaya peningkatan ASI</p> <p>5. Pijat oksitosin</p>			<p>mario, editor. jakarta; 2016</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Breastfeeding And Maternal Medication Recommendations for Drugs in the Eleventh. UNICEF-WHO. 2003 ▪ Aryani, Yeni.,dkk. 2021. Proses Laktasi dan teknik Pijat Oksitosin. MalayCulture. Pekanbaru
---	---	--	--	--

Nomor : MPI 3

Materi : Teknik Perawatan Payudara Pada Ibu

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Teknik perawatan payudara pada ibu sebelum kehamilan, saat kehamilan dan pasca melahirkan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan Teknik perawatan payudara pada ibu sebelum kehamilan, saat kehamilan dan pasca melahirkan serta teknik menyusui yang benar

Waktu : 5 jpl (T= 2 jpl; P=3 jpl; PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Perawatan Payudara pasca melahirkan 2. Menjelaskan teknik menyusui yang benar	1. Perawatan payudara pasca melahirkan 2. Teknik menyusui yang benar: a. Mengatur Posisi dalam menyusui b. Perlekatan pada Payudara c. Memerah ASI	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi ▪ Simulasi/ Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ Model Payudara ▪ Alat peraga Bayi ▪ Kursi ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan Simulasi/praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO, 2017 ▪ Pollard maria. ASI Asuhan Berbasis Bukti. pertama. dkk

	d. Penggunaan alat bantu menyusui			mario, editor. jakarta; 2016 ▪ Roesli, U. 2013. ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya
--	-----------------------------------	--	--	---

Nomor : MPI 4
 Materi : Teknik Konseling Laktasi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik konseling laktasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan konsep konseling laktasi dan menerapkan Teknik konseling laktasi.
 Waktu : 3 jpl (T= 3 jpl; P=3 jpl; PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep konseling laktasi 2. Menerapkan Teknik konseling laktasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep konseling laktasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Pokok-pokok c. Gangguan psikologis pada ibu menyusui d. Konseling laktasi 2. Teknik konseling laktasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan teknik konseling laktasi b. Pemetaan proses menyusui pada riwayat ibu menyusui c. Langkah-langkah konseling laktasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi ▪ Simulasi/praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ Boneka bayi, model payudara ▪ Panduan diskusi ▪ Panduan simulasi/praktik 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Counselling Of Women To Improve Breastfeeding Practices. 2018 ▪ Pollard maria. ASI Asuhan Berbasis Bukti. pertama. dkk mario, editor. jakarta; 2016

Nomor : MPP 1
 Materi : ***Building Learning Commitment (BLC)***
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.
 Waktu : 3 jpl (T= 0 jpl; P=3 jpl; PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dan menjelaskan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; 3. Membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengenalan 2. Identifikasi harapan pembelajaran 3. Nilai, norma dan kontrol kolektif 4. Organisasi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Pointer ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Marquardt, M. J. (2011). Building the Learning organization: Mastering the Five Elements for Corporate Learning. United Kingdom: John Murray Press. ▪ Building Learning Organizations Through Communities of

				Commitment. (1994). United. states: Pegasus.
--	--	--	--	--

Nomor : MPP 2
 Materi : **Anti Korupsi**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi
 Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dan menjelaskan. 1. Menjelaskan konsep korupsi;	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah Interaktif ▪ Studi kasus ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Film ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ ATK ▪ Latihan kasus ▪ Panduan diskusi 	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 3. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor
2. Menjelaskan konsep anti korupsi;	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi			

<p>3. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi;</p>	<p>c. Prinsip-prinsip anti korupsi</p> <p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <p>a. Upaya pencegahan korupsi</p> <p>b. Upaya pemberantasan korupsi</p> <p>c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p>			<p>232/MENKES/SK/VI /2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi;</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>a. Laporan</p> <p>b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat</p> <p>c. Pengaduan</p> <p>d. Tatacara penyampaian</p>			

<p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			
-----------------------------------	--	--	--	--

Nomor : MPP 3

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana terkait manajemen laktasi

Waktu : 2 jpl (T= 2 jpl; P=0 jpl; PL= 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat Bantu dan Media Pembelajaran	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan Komponen RTL 3. Menyusun RTL pasca pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep RTL <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Latihan (TPK3) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan Tayang ▪ Komputer/ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Spidol ▪ ATK ▪ Panduan Latihan ▪ Form RTL 	

Lampiran 2. Master Jadwal

Hari	Waktu		Durasi	Materi	JPL			
					T	P	PL	
HARI I	08:00:00	-	08:15:00	00:15	Pembukaan			0
	08:15:00	-	08:45:00	00:30	PRE TEST			0
	08:45:00	-	11:00:00	02:15	BLC		3	3
	11:00:00	-	12:30:00	01:30	Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia	2		2
	12:30:00	-	13:30:00	01:00	ISHOMA			0
	13:30:00	-	15:00:00	01:30	Anti Korupsi	2		2
	15:00:00	-	16:30:00	01:30	Konsep Laktasi	2		2
	16:30:00	-	17:15:00	00:45	Anatomi fisiologi laktasi	1		1
HARI II	08:00:00	-	08:15:00	00:15	Refleksi			0
	08:15:00	-	09:00:00	00:45	Anatomi fisiologi laktasi	1		1
	09:00:00	-	09:45:00	00:45	Tantangan dan faktor penghambat dalam proses keberhasilan menyusui serta 10 Langkah keberhasilan menyusui	1		1
	09:45:00	-	11:15:00	01:30	Masalah laktasi dan penanggulangan masalah laktasi	1	1	2
	11:15:00	-	12:45:00	01:30	Tanda kecukupan ASI dan upaya peningkatan ASI	1	1	2
	12:45:00	-	13:30:00	00:45	Perawatan payudara pasca melahirkan	1		1
	13:30:00	-	14:30:00	01:00	ISHOMA			0
	14:30:00	-	15:15:00	00:45	Perawatan payudara pasca melahirkan		1	1
	15:15:00	-	17:30:00	02:15	Teknik menyusui yang benar	1	2	3
	HARI III	08:00:00	-	08:15:00	00:15	Refleksi		
08:15:00		-	09:00:00	00:45	Evaluasi proses Menyusui	1		1
09:00:00		-	09:45:00	00:45	Gangguan Psikologis pada ibu menyusui dan dukungan menyusui pada ibu	1		1
09:45:00		-	10:30:00	00:45	Simulasi membangun rasa percaya diri dan dukungan menyusui pada ibu		1	1
10:30:00		-	11:15:00	00:45	Keterampilan mendengarkan dan mempelajari proses menyusui	1		1
11:15:00		-	12:45:00	01:30	Konseling menyusui	1	1	2
12:45:00		-	13:45:00	01:00	ISHOMA			0
13:45:00		-	14:30:00	00:45	Konseling menyusui		1	1
14:30:00		-	16:00:00	01:30	Rencana Tindak Lanjut (RTL)		2	2
16:00:00		-	16:30:00	00:30	POST TEST			0
16:30:00		-	16:40:00	00:10	PENUTUPAN			0
						17	13	30

Lampiran 3. Panduan Penugasan MPI 2

PANDUAN PENUGASAN MASALAH LAKTASI IBU DAN BAYI

1. Tujuan :

Peserta mampu untuk melakukan identifikasi dan menanggulangi masalah laktasi pada ibu dan Bayi

2. Petunjuk :

- a. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok
- b. Fasilitator menyiapkan dan menjelaskan kasus untuk peserta
- c. Masing – masing kelompok mendapatkan 2 kasus terkait masalah bayi dan ibu
- d. Format penugasan dibuat di PPT
- e. Fasilitator mendampingi peserta dalam penugasan
- f. Fasilitator memberikan kesempatan perwakilan kelompok mempresentasikan kasus
- g. Fasilitator memberikan apresiasi kepada peserta

Lampiran 4. Panduan Simulasi MPI 2

PANDUAN SIMULASI RELAKTASI

1. Tujuan :

Peserta mampu untuk melakukan relaktasi.

2. Petunjuk :

- a. Fasilitator menyiapkan peralatan untuk demonstrasi.
- b. Fasilitator meminta peserta untuk membantu demonstrasi.
- c. Fasilitator menunjukkan perlengkapan kepada peserta.
- d. Fasilitator melaksanakan demonstrasi relaktasi : Fasilitator menunjukkan cara memasukkan NGT (bagian yang tumpul dimasukkan melalui sudut bibir boneka sedangkan bagian ujung lainnya yang berwarna hijau masuk ke dalam wadah berisi ASI perah atau pengganti ASI). Fasilitator juga menunjukkan cara membersihkan selang NGT dengan air yang dialirkan melalui spuit yang disambungkan ke NGT bagian hijau. Pastikan bayi dapat melekat dengan baik pada payudara ibu terlebih dahulu sebelum memulai relaktasi.
- e. Fasilitator mengajak semua peserta bersama-sama untuk mempraktikkan teknik relaktasi.
- f. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan jawaban bersama.

3. Alat Bantu:

- a) Model payudara
- b) Wadah (cangkir, botol kaca atau wadah lain)
- c) Nasogastric tube (NGT Fr 5 panjang 40 cm)
- d) Spuit 20 cc

Lampiran 5. Panduan Role Play MPI 2

PANDUAN ROLE PLAY PRAKTIK PIJAT OKSITOSIN

1. Tujuan Penugasan :

Setelah mengikuti praktik ini peserta mampu melakukan pijat oksitosin.

2. Bahan dan Alat :

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Meja | g. Waslap 2 buah |
| b. Kursi | h. Baby oil |
| c. Manekin payudara | i. Kom Kecil 1 buah |
| d. Handuk kecil 1 buah | j. Kassa |
| e. Handuk besar 2 buah | k. Gelas penampung ASI |
| f. Baskom berisi air hangat | |

3. Petunjuk penugasan :

- a. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil (berpasangan).
- b. Fasilitator memberikan pengarahan penugasan
- c. Setiap kelompok secara bergantian melakukan praktik dengan cara :
 - Setiap Menstimulasi puting susu: bersihkan puting susu ibu dengan menggunakan kassa yang telah dibasahi air hangat, kemudian tarik puting susu ibu secara perlahan. Amati pengeluaran ASI.
 - Mengurut atau mengusap payudara secara perlahan, dari arah pangkal payudara ke arah puting susu.
 - Penolong pemijatan berada di belakang pasien, kemudian licinkan kedua telapak tangan dengan menggunakan baby oil.
 - Pijat leher, posisikan tangan menyerupai kepalan tinju. Lakukan pemijatan ini sebatas leher selama 2 – 3 menit.
 - Pijat punggung belakang ibu (sejajar daerah payudara) menggunakan ibu jari. Tekan kuat membentuk gerakan melingkar kecil – kecil.
 - Lakukan gerakan sebatas tali bra selama 2 – 3 menit.
 - Kemudian, telusuri kedua sisi tulang belakang, posisikan kedua tangan menyerupai kepalan tinju dan ibu jari menghadap kearah atas atau depan.
 - Fasilitator mendampingi kegiatan praktik.

Lampiran 6. Panduan Simulasi MPI 3

PANDUAN SIMULASI PERAWATAN PAYUDARA PASCA MELAHIRKAN

1. Tujuan Penugasan :

Setelah mengikuti praktik ini peserta mampu melakukan perawatan payudara pasca melahirkan

2. Bahan dan Alat :

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Meja 5 | e. Kapas |
| b. Kursi 5 | f. Waslap 5 buah |
| c. Manekin payudara 5 | g. Baby oil |
| d. Handuk kecil 5 buah | |

3. Petunjuk penugasan :

- a. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil (berpasangan).
- b. Fasilitator memberikan pengarahan penugasan
- c. Setiap kelompok secara bergantian melakukan praktik dengan cara :
 - Tempelkan kapas yang sudah di beri minyak atau baby oil selama 5 menit, kemudian putting susu di bersihkan.
 - Letakan kedua tangan di antara payudara
 - Mengurut payudara dimulai dari arah atas, kesamping lalu kearah bawah.
 - Dalam pengurutan posisi tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kearah sisi kanan.
 - Melakukan pengurutan kebawah dan kesamping.
 - Pengurutan melintang telapak tangan mengurut kedepan kemudian kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20 – 30 kali.
 - Tangan kiri menopang payudara kiri 3 jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu, lakukan tahap yang sama pada payudara kanan.
 - Membersihkan payudara dengan air hangat lalu keringkan payudara dengan handuk bersih, kemudian gunakan bra yang bersih dan menyokong
- d. Fasilitator membuka pertanyaan untuk diskusi
- e. Fasilitator memberikan apresiasi ke peserta

Lampiran 7. Panduan Role Play MPI 3

PANDUAN PRAKTIK SIMULASI PENGATURAN POSISI BAYI PADA PAYUDARA DENGAN BENAR

1. Tujuan Penugasan :

Setelah mengikuti praktik ini peserta mampu melakukan pengaturan posisi payudara dengan benar

2. Bahan dan Alat :

- a. Meja
- b. Kursi
- c. Manekin payudara

3. Petunjuk role play :

- a. Fasilitator membagi kelompok yang terdiri dari 5 peserta
- b. Fasilitator memberikan pengarahan kepada peserta terkait praktik yang akan dilakukan.
- c. Peserta mendapatkan model payudara dan boneka untuk praktik.
- d. Peserta secara bergantian melakukan praktik. Salah satu peserta menjadi ibu, peserta lain bertugas sebagai petugas kesehatan, dan lainnya sebagai pengamat.
- e. Fasilitator menjelaskan peran peserta yang menjadi ibu :
 - 1) Ibu duduk dengan bayi dengan posisi duduk seperti biasa
 - 2) Pegang Bayi dengan posisi keliru
 - 3) Ibu menginformasikan bahwa kesulitan dalam menyusui, nyeri saat menyusui
- f. Fasilitator menjelaskan peran peserta yang menjadi konselor. Berikut langkah yang harus dilakukan :
 - 1) Konselor mengamati dan menanyakan masalah yang dialami oleh ibu.
 - 2) Tawarkan untuk memberikan bantuan kepada ibu.
 - 3) Pastikan ibu merasa nyaman, baik pada posisi duduk maupun berbaring.
 - 4) Konselor menjelaskan dan menunjukkan cara memegang bayi dengan posisi benar :
 - Kepala dan bayi lurus
 - Badan bayi dekat dengan badan ibu
 - Menopang seluruh tubuh bayi

- Wajah bayi menghadap payudara ibu dengan hidup bayi menghadap puting ibu
- 5) Konselor menjelaskan dan menunjukkan cara menyangga payudara :
 - Jari –jari diletakkan pada dinding dada di bawah payudara
 - Jari telunjuk penyangga payudara
 - Ibu jari diatas payudara
 - Jari – jari ibu tidak boleh terlalu dekat dengan puting
 - 6) Konselor menjelaskan dan menunjukkan cara membantu bayi melekat :
 - Sentuh bibir bayi dengan putingnya
 - Tunggu sampai mulut bayi membuka lebar
 - Arahkan dan posisikan dengan cepat bayi ke payudara ibu. Arahkan bibir bawah bayi dibawah puting.
 - 7) Konselor mengamati dan memastikan posisi ibu hingga benar- benar merasa nyaman.
 - 8) Menanyakan keadaan ibu setelah merubah posisi sesuai dengan yang diarahkan.
- g. Fasilitator memastikan semua peserta melakukan praktik secara bergantian.
- h. Fasilitator mendampingi dan memberikan feedback terkait praktik yang telah dilakukan.

Lampiran 8. Panduan Role Play MPI 4

PANDUAN LATIHAN KASUS PENILAIAN DAN PENGAMATAN MENYUSUI

4. Tujuan Penugasan :

Setelah mengikuti penugasan ini peserta mampu menilai kesesuaian proses menyusui.

5. Bahan :

- a. Bahan Tayang Latihan Kasus
- b. Laptop, LCD, dan pointer
- c. Lembaran bantuan pengamatan menyusui

6. Petunjuk penugasan :

- a. Fasilitator menayangkan tugas kasus ke peserta
- b. Setiap peserta diminta untuk menilai kasus yang ditampilkan menggunakan form pengamatan dan penilaian yang telah diberikan.
- c. Fasilitator mendampingi saat penugasan.
- d. Perwakilan dua peserta mempresentasikan hasil penugasan.
- e. Semua lembaran / tugas yang telah dikerjakan oleh peserta dikumpulkan ke fasilitator.

Lampiran 9. Lembaran Bantuan Pengamatan Menyusui

Nama Ibu :

Tanggal :

Nama Bayi :

Umur Bayi :

TANDA MENYUSUI BERJALAN BAIK :

TANDA DITEMUKAN KESUKARAN:

KONDISI UMUM IBU

- Ibu Tampak Sehat
- Ibu tampak Rileks dan Nyaman
- Terlihat tanda bonding ibu - bayi

- Ibu tampak sakit atau depresi
- Ibu tampak tegang dan tak nyaman
- Tidak ada kontak mata ibu-bayi

KONDISI UMUM BAYI

- Bayi tampak sehat
- Bayi tampak tenang dan rileks
- Bayi mencari payudara (rooting) bila lapar

- Bayi tampak mengantuk atau sakit
- Bayi tampak gelisah atau menangis
- Bayi tidak mencari payudara (rooting)

PAYUDARA

- Payudara tampak sehat
- Ibu merasa nyaman atau tidak nyeri
- Payudara ditopang dengan baik oleh jari-jari yang jauh dari puting
- Puting keluar dan lentur

- Payudara tampak merah, bengkak, lecet
- Ibu merasa payudara atau puting nyeri
- Payudara ditopang dengan jari2 di areola
- Puting datar/terbenam, besar/ panjang

POSISI BAYI

- Kepala dan badan bayi dalam garis lurus
- Bayi dipegang dekat badan ibu
- Seluruh badan bayi ditopang
- Bayi mendekat ke payudara hidung berhadapan dg puting

- Leher dan kepala bayi terputar
- Bayi tak dipegang dekat badan ibu
- Hanya leher dan kepala bayi ditopang
- Bayi mendekat payudara, bibir bawah berhadapan dg puting

PELEKATAN BAYI

- Tampak lebih banyak areola diatas bibir
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bibir bawah terputar keluar
- Dagu bayi menempel pada payudara

- Lebih banyak areola dibawah bibi
- Mulut bayi tak terbuka lebar
- Bibir bawah terputar kedalam
- Dagu bayi tidak menempel payudara

MENGISAP

- Isapan lambat, dalam dg istirahat
- Pipi membulat waktu mengisap
- Bayi melepaskan payudara waktu selesai
- Ibu merasakan tanda2 refleks oksitosin

- Isapan dangkal dan cepat
- Pipi tertarik kedalam waktu mengisap
- Ibu melepaskan bayi dari payudara
- Tidak tampak tanda oksitosin yg jelas

Lama waktu menyusui : menit

Hasil Penilaian :

.....
.....
.....

Catatan :

.....
.....
.....

Penilai

.....

Lampiran 10. Panduan Simulasi MPI 4

PANDUAN SIMULASI PRAKTIK KONSELING LAKTASI

1. Tujuan :

Setelah mengikuti praktik ini peserta mampu melakukan konseling laktasi

2. Bahan dan Alat :

- a. Formulir konseling menyusui
- b. Lembar KMS/ Buku KIA
- c. Boneka dan model Payudara
- d. Gelas

3. Petunjuk :

- a. Fasilitator membagi kelompok yang berisi 4 peserta.
- b. Fasilitator meminta peserta untuk menyiapkan KMS dan Formulir keterampilan konseling, formulir pengamatan konseling menyusui.
- c. Fasilitator memberikan penjelasan terkait simulasi praktik konseling.
- d. Dalam kelompok, terdapat salah satu peserta akan menjadi “konselor”, peserta lain menjadi “pengamat”, dan peserta lainnya berperan sebagai ibu hamil dan ibu menyusui.
- e. Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa “konselor” akan melakukan konseling menyusui langsung kepada peserta yang berperan sebagai ibu. Pengamat akan mengamati “konselor” bagaimana konseling menyusuinya dengan menggunakan formulir pengamatan konseling menyusui.
- f. Fasilitator mempersilakan kepada peserta untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti sebelum memulai praktik.
- g. Fasilitator menyampaikan kepada peserta bahwa saat ini peserta akan berlatih melakukan konseling menyusui secara keseluruhan dengan 3 langkah konseling menyusui menggunakan keterampilan konseling baik keterampilan mendengarkan dan mempelajari maupun membangun percaya diri dan memberikan dukungan.
- h. Secara bergantian, tiap peserta akan bergantian menjadi konselor dan pengamat. Fasilitator memastikan semua peserta berperan sebagai konselor. Setiap peserta

berkesempatan melakukan 2 kali konseling (konseling ibu menyusui dan konseling ibu hamil).

- i. Setiap kali selesai satu kali simulasi, fasilitator mengajak peserta untuk diskusi dengan menggunakan panduan diskusi praktik lapangan. Fasilitator mempersilakan peserta yang menjadi konselor untuk menyampaikan apa yang sudah baik dan apa yang perlu ditingkatkan menurut peserta. Kemudian fasilitator meminta peserta yang menjadi pengamat memberikan umpan balik kepada peserta yang berperan sebagai konselor dan terakhir fasilitator memberikan pujian kepada peserta dan umpan balik secara keseluruhan.
- j. Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan jawaban bersama.

Lampiran 11. Formulir Konseling Laktasi

KETERAMPILAN MENDENGARKAN DAN MEMPELAJARI

Peserta yang melakukan simulasi praktik harus memegang prinsip – prinsip :

1. Menggunakan komunikasi non-verbal
2. Mengajukan pertanyaan terbuka
3. Menggunakan respon dan gerakan tubuh yang menunjukkan perhatian
4. Mengatakan kembali yang ibu katakan Berempati – menunjukkan kita paham perasaan ibu.
5. Hindari kata-kata yang menghakimi

KETERAMPILAN MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI DAN MEMBERI DUKUNGAN

Peserta yang melakukan simulasi praktik harus memegang prinsip – prinsip :

1. Menerima apa yang ibu pikirkan dan rasakan
2. Mengenali dan memuji apa yang dilakukan dengan benar oleh ibu dan bayi
3. Memberikan bantuan praktis
4. Memberikan sedikit informasi yang relevan Menggunakan bahasa sederhana
5. Memberikan satu atau dua saran, bukan perintah

LANGKAH KONSELING MENYUSUI

1. Menilai/Bertanya
2. Menganalisa/ Berfikir
3. Melakukan/ Bertindak

Lampiran 12. Formulir Pengamatan Konseling Menyusui

Mendengarkan dan mempelajari

<input type="checkbox"/>	Komunikasi nonverbal yang bermanfaat
<input type="checkbox"/>	Mengajukan pertanyaan terbuka
<input type="checkbox"/>	Respon yang menunjukkan perhatian
<input type="checkbox"/>	Mengatakan Kembali
<input type="checkbox"/>	Empati
<input type="checkbox"/>	Menghindari kata-kata yang menghakimi

Menilai proses menyusui

<input type="checkbox"/>	Umum ibu
<input type="checkbox"/>	Umum bayi
<input type="checkbox"/>	Payudara
<input type="checkbox"/>	Posisi bayi
<input type="checkbox"/>	Pelekatan bayi
<input type="checkbox"/>	Mengisap

Membangun Percaya diri dan memberi dukungan

<input type="checkbox"/>	Terima apa yang ibu katakan
<input type="checkbox"/>	Puji apa yang sudah benar
<input type="checkbox"/>	Beri bantuan praktis
<input type="checkbox"/>	Beri informasi relevan
<input type="checkbox"/>	Gunakan bahasa sederhana
<input type="checkbox"/>	Beri satu atau dua saran

Langkah Konseling

<input type="checkbox"/>	Menilai/Bertanya
<input type="checkbox"/>	Menganalisa/Berpikir
<input type="checkbox"/>	Melakukan/Bertindak

Lampiran 13. Panduan Rencana Tindak Lanjut MPP 1

RENCANA TINDAK LANJUT

Tujuan RTL :

Peserta mampu untuk membuat rencana Tindak Lanjut (RTL) tentang manajemen laktasi

Bahan dan Alat :

1. Formulir Latihan Penilaian dan Perubahan
2. Formulir RTL
3. ATK

Petunjuk :

1. Setiap peserta mendapatkan form RTL.
2. Setiap peserta menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukannya setelah mengikuti pelatihan manajemen laktasi di setiap tempat kerjanya masing-masing.
3. Fasilitator mendampingi peserta dalam membuat formulir RTL
4. Beberapa peserta menyajikan RTL-nya dan mendapatkan tanggapan atau masukan dari peserta.

RENCANA TINDAK LANJUT PELATIHAN

Nama Peserta :
e-mail :
Asal Institusi :
No Hp :

NO	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	PELAKSANA	WAKTU	SUMBER DANA

Lampiran 14. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar

SOAL PRE/ POST TEST

1. Apakah pengertian ASI Eksklusif ?
 - a. Pemberian ASI kepada bayi
 - b. Pemberian ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lain dari umur 0-6 bulan kepada bayi
 - c. Pemberian ASI, makanan tambahan, susu formula, dan buah-buahan
 - d. Pemberian ASI kepada bayi 0-2 tahun
2. Berapa bulankah anjuran pemberian ASI saja kepada bayi ?
 - a. 0-4 bulan
 - b. 0-2 tahun
 - c. 0-6 bulan
 - d. 0-10 bulan
3. Apakah manfaat ASI bagi ibu ?
 - a. Lebih awet muda
 - b. Menghemat devisa negara
 - c. Membuat BB ibu setelah melahirkan kembali normal
 - d. Merepotkan
4. Posisi menyusui bayi yang benar ?
 - a. Memegang bayi dengan sebelah tangan
 - b. Memegang bayi dengan sebelah tangan
 - c. Menggantung puting susu atau aerola
 - d. Bayi di dekap dengan kasih sayang, ibu duduk dengan santai dan nyaman
 - e. A dan B benar
5. Berikut yang merupakan cara memperbanyak ASI adalah ??
 - a. Menyusui dengan kedua payudara
 - b. Mengosongkan payudara setelah anak selesai menyusui
 - c. Makan lebih sedikit dari biasanya
 - d. Memberikan susu formula
6. Apa saja zat gizi yang terkandung di dalam ASI ?
 - a. Protein, Karbohidrat, Lemak, Mineral, dan zat kekebalan tubuh
 - b. Protein dan karbohidrat
 - c. Air dan protein
 - d. Lemak dan protein
7. Apa yang dimaksud dengan kolostrum ?
 - a. Air susu ibu
 - b. Air susu ibu yang keluar pertama kali yang berwarna kekuningan
 - c. Air susu ibu yang keluar berwarna putih
 - d. Air susu ibu yang keluar pada minggu ke 2 pasca persalinan

8. Dalam waktu 24 jam, berapa kali bayi harus disusui ?
 - a. 6-7 x/ 24 jam
 - b. 12 x/24 jam
 - c. 9 x/24 jam
 - d. 5 x/24 jam

9. Berapa durasi waktu bayi harus disusui secara berkala dalam sehari?
 - a. 2-3 jam
 - b. 4 jam
 - c. 5 jam
 - d. 6 jam

10. Apa definisi manajemen laktasi ?
 - a. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan menyusui dengan memberikan makanan tambahan makanan bagi bayi
 - b. Upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam menyusui yang dilakukan sejak sebelum kehamilan saja.
 - c. Upaya-upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan menyusui sebaiknya sudah dilakukan sejak awal kehamilan hingga selama masa menyusui.
 - d. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengurangi keberhasilan menyusui

11. Pada suhu ruangan berapa ASI perah di simpan?
 - a. Dalam suhu ruangan lama penyimpanan 6 – 8 jam, suhu ruangan 19 C, dan bila kolostrum (susu awal) tidak bertahan selama 6 jam.
 - b. Dalam suhu ruangan lama penyimpanan 8-10 jam, suhu ruangan 19 C
 - c. Dalam suhu ruangan lama penyimpanan 6 – 8 jam, suhu ruangan 25 C
 - d. Dalam suhu ruangan lama penyimpanan 12 jam, suhu ruangan 19 C, dan bila kolostrum (susu awal) masih bertahan selama 12 jam

12. Bagian laktosit yang menghadap lumen disebut...
 - a. Permukaan apikal
 - b. Basal
 - c. Substrat
 - d. basic

13. Ketika kolustrum diproduksi oleh sel-sel laktosit dibawah kontrol neuroendokrin pada umur kehamilan 16 minggu disebut...
 - a. Laktogenesis I
 - b. Laktogenesis II
 - c. Prolactin Inhibiting Factor
 - d. Human placental lactogen

14. Puncak tertinggi prolaktin adalah malam hari, hal ini disebut?
- Reseptor prolaktin
 - Circadian rhythm
 - Prolactin Inhibiting Factor
 - Prolactin stimulating Factor
15. Hormon yang merangsang terjadinya kontraksi sel-sel mioepithel di sekeliling alveoli untuk ejection ASI adalah...
- Prolaktin
 - Oksitosin
 - Estrogen
 - Prostaglandin
16. Hormon lain yang turut menghambat laktogenesis II selama kehamilan dengan jalan menekan reseptor prolaktin dalam laktosit disebut...
- Glukokortikoid
 - Progesteron
 - Insulin
 - Kecemasan postpartum
17. Fase menelan pada saat bolus ASI melewati kerongkongan dibantu oleh gerakan peristaltik adalah fase...
- Fase persiapan oral
 - Fase transisi oral
 - Fase faringeal
 - Fase esofageal
18. ASI yang diproduksi dalam fase laktogenesis II adalah...
- Kolustrum
 - ASI transisi
 - ASI matur
 - ASI lengkap
19. Pada awal menyusui, ASI kaya akan protein, laktosa dan air, disebut...
- Foremilk
 - Hindmilk
 - ASI transisi
 - ASI matur
20. Protein anti infeksi yang terkandung dalam ASI adalah
- Lactobacillus bifidus
 - Laktoferin
 - Whey protein
 - Kasein
21. Manfaat ASI untuk ibu dari aspek kesehatan adalah...
- Membantu proses involusi
 - Menjarangkan kehamilan
 - Ikatan psikologis
 - Menekan hormon ovulasi

22. Manfaat pijat oksitosin di bawah ini, kecuali...
- Mencegah perdarahan postpartum
 - Mempercepat involusi
 - Mempercepat penyembuhan luka perineum
 - Meningkatkan produksi ASI
23. Konsep pengertian ASI eksklusif adalah...
- Pemberin ASI saja tanpa makanan/minimal lain pada umur 0-6 bulan pertama
 - Pemberian ASI dan sedikit air minum/madu pada umur 6 bulan pertama
 - Memberikan makanan bayi dengan tambahan susu formula umur 6 bulan pertama
 - Memberikan makanan pendamping selama 6 bulan pertama
24. Berikut ini merupakan posisi menyusui yang kurang tepat adalah...
- Ibu mengambil posisi yang dapat dipertahankan
 - Kepala dan leher berada pada satu garis lurus
 - Biarkan bayi menggerakkan kepalanya secara bebas
 - Dekatkan payudara ke arah bayi
25. Posisi ibu saat menyusui, dimana ibu duduk tegak, leher dan bahu bayi disangga oleh lengan bawah ibu atau menekuk pada siku, hal ini merupakan posisi...
- Cross cradle hold
 - Cradle hold
 - Underarm hold
 - Lying down
26. Posisi menyusui yang cocok untuk menghindari penekanan pada luka post operasi SC adalah...
- Cross cradle hold
 - Cradle hold
 - Underarm hold
 - Lying down
27. Berikut ini yang bukan merupakan tanda perlekatan yang tidak efektif...
- Bayi terus mengisap dengan cepat, tidak ada irama lambat
 - Menyusu dengan sangat lama dan sering
 - Tinja encer dan berbusa
 - Puting susu tetap berbentuk bulat dan tidak berubah
28. Berikut ini merupakan posisi bayi yang menunjukkan tanda menyusu berlangsung dengan baik...
- Bayi memutar kepala dan leher saat menyusu
 - Hanya kepala dan bahu yang disokong
 - Bibir bawah/dagu berhadapan dengan puting
 - Hidung bayi berhadapan dengan puting
29. Observasi pada akhir menyusui yang menunjukkan salah satu tanda proses menyusu berlangsung baik adalah...
- Ibu melepaskan bayi dari payudara
 - Bentuk puting susu sama dengan sebelum menyusu
 - Puting berbentuk baji atau teremas
 - Payudara keras

30. Salah satu indikator bahwa proses menyusui berhasil adalah...
- Terdapat tida popok yang kotor karena tinja pada hari ke-4
 - Pada hari ke-14 berat badan bayi sudah kembali pada saat berat lahir
 - Penurunan berat badan sampai 12% dari berat lahir
 - Pada hari pertama kelahiran tidak ada popok yang basah karena kencing
31. Berikut ini merupakan pernyataan yang tidak tepat terkait dengan pengeluaran dan penyimpanan ASI adalah ...
- Pengeluaran ASI dapat dilakukan dengan tangan/pompa
 - ASI dapat disimpan di lemari pendingin selama 6 bulan
 - ASI dapat ditempatkan pada udara bebas selama 24 jam
 - ASI yang didinginkan tidak boleh direbus

Lampiran 15. Ketentuan Peserta Dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

A. PESERTA

1. Kriteria peserta

- a. Minimal Lulusan D3 Keperawatan atau D3 Kebidanan
- b. **Memiliki STR**
- c. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh
- d. Bersedia mengikuti peraturan yang ditetapkan

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta 15 - 25 orang per kelas dengan perbandingan peserta dengan instruktur adalah 1: 5

B. PELATIH/ INSTUKTUR

Kriteria Pelatih/ Instruktur pelatihan Manajemen Laktasi sebagai berikut :

No	Materi	Kriteria Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar (MPD)	
1	Kebijakan dukungan menyusui di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi▪ Memahami kurikulum pelatihan
2	Konsep laktasi	<ul style="list-style-type: none">▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi▪ Memahami kurikulum pelatihan

No	Materi	Kriteria Fasilitator
B	Mata Pelatihan Inti (MTI)	
1	Anatomi fisiologi laktasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI ▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan ▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi ▪ Memahami kurikulum pelatihan
2	Tatalaksana Menyusui	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI ▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan ▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi ▪ Memahami kurikulum pelatihan
3	Perawatan payudara pada ibu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI ▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan ▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi ▪ Memahami kurikulum pelatihan
4	Konseling Laktasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pakar/ Praktisi berpengalaman yang direkomendasikan oleh BDI ▪ Memiliki STR aktif dan atau masih bekerja di pelayanan kesehatan ▪ Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of

		<p>Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi</p> <p>Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu: pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) / Training Of Trainers (TOT) Manajemen Laktasi atau konseling laktasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami kurikulum pelatihan
C	Mata Pelatihan Penunjang (MPP)	
1	Anti Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyuluh antikorupsi/ telah mengikuti TOT antikorupsi ▪ Bapelkes/ BPPK Jakarta
2	BLC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan
3	Rencana Tindak Lanjut RTL	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Telah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan

Lampiran 16. Instrumen Evaluasi Fasilitator

Email Peserta :
 Nama :
 Fasilitator
 Materi :
 Tanggal :

ASPEK YANG DINILAI

*Centang salah satu

No.	Penilaian	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan materi												
2	Ketepatan waktu												
3	Sistem dan kemampuan penyajian												
4	Penggunaan metode, media dan alat bantu pelatih												
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta												
6	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9	Kesempatan tanya jawab												
10	Kerapihan pakaian												

Keterangan :

No.	Penilaian	Keterangan
1	90,1 - 100	Sangat Memuaskan
2	80,1 - 90	Memuaskan
3	70,1 - 80	Cukup memuaskan
4	60,1 - 70	Kurang memuaskan
5	60 - 45	Sangat Kurang memuaskan

Lampiran 17. Evaluasi Penyelenggara

Email Peserta :

Tanggal :

ASPEK YANG DINILAI

*Centang salah satu

No.	Penilaian	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1	Efektivitas penyelenggara										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan & ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Pelayanan kesekretariatan										
6	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
7	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan toilet										
10	Pelayanan petugas ruang kelas										
11	Pelayanan petugas ruang auditorium										
*Pertanyaan berikut diisi dengan tulisan											
12	Hal-hal yang sudah baik										
13	Hal-hal yang perlu perbaikan										
14	Kritik dan saran										

Keterangan :

No.	Penilaian	Keterangan
1	90,1 - 100	Sangat Memuaskan
2	80,1 - 90	Memuaskan
3	70,1 - 80	Cukup memuaskan
4	60,1 - 70	Kurang memuaskan
5	60 - 10	Sangat Kurang memuaskan